

Nama : Danu Nurdin
Nim : 44108010045
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Program Studi : Broadcasting
Judul Skripsi : KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT PERBATASAN
DALAM FILM TANAH SURGA “KATANYA”
(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)
Jumlah Hal : 125 + ix
Jumlah Buku : 17 buku

ABSTRAKSI

Kehidupan adalah sebuah hal misterius dan tidak ada satu orang pun yang dapat mengetahui seperti apa di masa depannya. Baik dan buruk sebuah kehidupan ditentukan oleh masing-masing manusia itu sendiri. Akan tetapi, kehidupan harus tetap manusia jalani dengan segala resiko yang terkadang mereka sudah tahu sebelumnya. Dalam kehidupan sehari-hari, pada dasarnya manusia memiliki rasa saling membutuhkan antara satu sama lain. Manusia sebagai makhluk sosial di dunia pasti memiliki berbagai macam kegiatan dan kebutuhan. Seiring dengan kemajuan zaman, manusia sangat membutuhkan satu sama lain dalam menjalani kehidupan. Kehidupan yang amat didambakan oleh setiap insan manusia adalah sebuah kesejahteraan. Baik masyarakat desa maupun mereka yang di kota, mulai sejahtera lahiriyah sampai bathiniyah. Namun dalam kenyataannya, kehidupan yang dijalani oleh manusia tak selamanya mengalami kesejahteraan yang sempurna. Pasang surut kehidupan membuat manusia terus mencari cara dalam mencapai kesejahteraan. Masyarakat yang berdomisili di sepanjang perbatasan lebih berinteraksi dan berorientasi kepada desa terdekat negara tetangga. Kesenjangan sosial ekonomi masyarakat daerah perbatasan dengan masyarakat negara tetangga mempengaruhi watak dan pola hidup masyarakat setempat dan berdampak negatif bagi masyarakat daerah perbatasan dan rasa nasionalisme. Jangan salahkan mereka, kalau identitas mereka gadaikan demi sebuah kehidupan yang lebih baik karena mereka lebih di hargai di negara orang lain ketimbang di negaranya sendiri. Yang sudah puluhan tahun hidup, tapi tidak pernah dipedulikan keadaan kehidupan mereka oleh para petinggi bangsa kita.

Berdasarkan hasil dari penelitian peneliti, Penulis dan Sutradara meyakini realitas dari bangsa Indonesia yang majemuk, namun sekaligus tidak memiliki penyelesaian yang pasti terhadap persoalan ke-majemukan yang mereka angkat. Semua jawaban dikembalikan kepada sifat dan jiwa Nasionalisme penonton.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan konsep utama metode analisis semiotika. Semiotika merupakan teori yang mengartikan makna yang didapat berdasarkan persepsi interpretan yang dilihat oleh interpretan dari tanda-tanda yang ada dalam objek. Tanda-tanda ini meliputi bahasa verbal juga bahasa non verbal.

Dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce, peneliti akan memaknakan tanda-tanda yang ada dalam Film Tanah Surga “katanya” dengan memacu pada permasalahan kehidupan sosial masyarakat perbatasan yang menyuguhkan perbedaan, perjuangan, dan harmonisasi dalam lingkungan sosial yang majemuk seperti permasalahan nilai-nilai nasionalisme, pendidikan, pekerjaan, kekerabatan, kebebasan, dan kehidupan serta sosialisme yang tergambar dalam adegan-adegan Film Tanah Surga “katanya”.

Nilai-nilai kehidupan yang diangkat oleh Sutradara merupakan suguhan solusi bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia yang *Majemuk*, baik dari segi Nasionalisme, dan Kehidupan maupun Sosial.

